

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena menjelaskan permasalahan secara deskriptif, dengan menggambarkan sebuah keadaan sesuai dengan yang dikaji dalam permasalahan penelitian.<sup>1</sup> Menurut Creswell, penelitian kualitatif juga digambarkan sebagai metode untuk memahami dan mengeksplorasi suatu makna dari sekelompok orang atau individu yang berasal dari masalah kemanusiaan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan pendekatan kualitatif dimana peneliti mengeksplorasi kehidupan nyata, sistem terbatas kontemporer (kasus) atau beberapa sistem (kasus) yang dibatasi dari waktu ke waktu, melalui data yang terperinci dan mendalam pengumpulan yang melibatkan berbagai sumber informasi. Misalnya pengamatan, wawancara, materi audiovisual, dan dokumen serta laporan, serta melaporkan suatu kasus deskripsi dan tema kasus.<sup>2</sup> Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*) tersebut ialah karena peneliti terjun langsung fokus kepada sebuah objek.

#### B. Kehadiran Peneliti

Peneliti merupakan tokoh utama dalam penelitian kualitatif, yang berarti ia berperan sebagai perencana, pelaksana dalam proses pengumpulan data, penganalisis, dan penyimpulan data dalam penelitiannya.<sup>3</sup> Di dalam penelitian kualitatif ini kehadiran peneliti dilapangan sangat dibutuhkan guna memperoleh data yang sebanyak-banyak mungkin dan mencari keabsahan

---

<sup>1</sup> Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: CV. Jejak, 2014), 23.

<sup>2</sup> Vasco Lub, "Validity in Qualitative Evaluation Purposes, Paradigms, and Perspective," *International Journal of Qualitative Methods* 14, no. 5 (2015): 1–8, doi:<https://doi.org/10.1177/1609406915621406>.

<sup>3</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 121.

dari data yang diperoleh. Jadi, didalam penelitian ini peneliti berperan serta mengadakan pengamatan dan mendengarkan secara cermat sehingga peneliti dapat memperoleh informasi apa saja yang dibutuhkan. Kehadiran peneliti perlu diketahui statusnya oleh subjek dan informan karena peneliti berhubungan langsung dengan Griya Paes Bu Is Kelurahan Keniten Mojo Kabupaten Kediri.

### **C. Lokasi Penelitian**

Pemilihan lokasi selain dibingkai dalam kerangka teoritik juga dilandasi secara seimbang teknis operasional. Adapun penelitian ini akan dilakukan Griya Paes Bu Is Kelurahan Keniten Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri. Alasan peneliti menentukan lokasi tersebut sebagai lokasi penelitian melalui beberapa pertimbangan yang terdiri dari: a) adanya masalah terkait pembagian hasil kerja sama pada *wedding organizer* dan *wedding designer*; b) lokasi tersebut nampak sebagai tempat alternatif yang didirikan untuk masyarakat menengah ke bawah; c) lokasi Griya Paes Bu Is ini memiliki rekan kerja sama untuk mengembangkan bisnisnya. Dengan demikian, peneliti berharap dapat mengetahui akad kerja sama bagi hasil dalam tinjauan hukum Islam di lokasi tersebut yakni lokasi sebagai tujuan penelitian.

### **D. Data dan Sumber data**

Data didefinisikan sebagai bahan nyata atau keterangan yang mampu dijadikan landasan kajian untuk memperoleh analisis atau kesimpulan. Data kualitatif ialah data yang bentuknya kata-kata dalam pernyataan dan diperoleh dari kualitas atau mutu sesuatu yang nyata mencakup kondisi, proses, kejadian, dan sebagainya.<sup>4</sup> Oleh karena itu, data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah data primer dan data sekunder.<sup>5</sup>

#### **1. Data Primer**

---

<sup>4</sup> Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penilaian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), 21.

<sup>5</sup> Sugioyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 37.

Data primer merupakan pengambilan data dengan instrumen pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan penggunaan dokumen. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Adapun data primer didapatkan melalui narasumber secara langsung yaitu pemilik *wedding organizer* dan *wedding designer* Griya Paes Bu Is Kelurahan Keniten Mojo Kediri serta dokumen yang berkaitan.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang digunakan untuk mendukung data primer yaitu melalui studi kepustakaan, dokumentasi, buku, majalah, koran, arsip tertulis yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti pada penelitian ini.<sup>6</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data merupakan kegiatan dalam penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data agar data dapat terjaga tingkat reliabilitasnya dan validitasnya.<sup>7</sup> Oleh karena itu, peneliti menerapkan beberapa teknik dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap, valid, dan juga aktual. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mencari data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi digunakan sebagai salah satu instrumen pengumpulan data dengan kegiatan pemusatan perhatian atau pengamatan terhadap suatu objek menggunakan alat panca indra.<sup>8</sup> Teknik ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi yaitu Griya Paes Bu Is Kelurahan

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, RnD)* (Bandung: Alfabeta, 2007), 187.

<sup>7</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media PublIshing, 2015), 75.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Bandung: Rineka Cipta, 2010), 16.

Keniten Mojo Kediri. Dilakukan pengamatan terkait kegiatan operasional dan mencari permasalahan yang dapat dikaji.

Dalam hal ini, peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian, melainkan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktik kerja sama bagi hasil. Teknik pengamatan ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya, yaitu suatu aktivitas yang memp[erhatikan dan mencermati bagaimana penerapak kerja sama tersebut.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi antara dua pihak atau lebih bisa dilakukan dengan tatap muka dimana salah satu pihak yang bisa berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu.<sup>9</sup> Wawancara akan dilakukan pada beberapa orang yang terlibat pada penelitian ini, antara lain pemilik *wedding organizer* maupun *wedding designer*. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur dengan menggunakan alat bantu berupa pedoman wawancara. Model yang digunakan peneliti dalam wawancara untuk mengungkapkan data yakni dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada narasumber-narasumber yang berkaitan dengan kerja sama bagi hasil tersebut.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan rekam peristiwa yang sudah berlalu. Setelah melakukan observasi, wawancara, dan mendapatkan permasalahan kemudian melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. terkait dengan fokus penelitian adalah sumber informasi yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Dokumen dapat berupa teks tertulis,

---

<sup>9</sup> Fadhallah, *Wawancara* (Jakarta: UNJ Press, 2020), 1.

gambar maupun foto.<sup>10</sup> Dalam hal ini, peneliti tidak hanya mencatat suatu kejadian, melainkan mengenai segala sesuatu yang berkaitan dengan praktik kerja sama bagi hasil. Teknik pengamatan ini memungkinkan melihat dan mengamati sendiri kemudian mencatat kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.

## **F. Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan langkah setelah diperolehnya hasil pengumpulan data. Kegiatan didalam analisis data ini ialah serangkaian aktivitas penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data supaya dapat diperoleh pemahaman berupa kesimpulan yang terstruktur.<sup>11</sup> Analisis data menggunakan teori Milles dan Huberman, dengan proses analisis sebagai berikut:

### **1. Pengumpulan Data**

Pada analisis model pertama dilakukan pengumpulan data hasil wawancara, hasil observasi, dan berbagai dokumen berdasarkan kategorisasi yang sesuai dengan masalah penelitian yang kemudian dikembangkan melalui pencarian data selanjutnya.

### **2. Proses reduksi**

Tahap pertama ini dilakukan dengan memilih hal-hal yang penting sebagai informasi dalam menjawab permasalahan yang ada.

### **3. Penyajian data**

Tahap berikutnya dengan penyajian data baik berupa tabel-tabel yang berisi data informasi dari beberapa sumber dan catatan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dalam menjawab permasalahan penelitian ini.

---

<sup>10</sup> Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 119.

<sup>11</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 109.

#### 4. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dapat berupa hubungan interaktif, hipotesis atau teori.<sup>12</sup>

### **G. Uji Keabsahan Data**

Kebenaran realitas dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti dalam mengkomunikasi fenomena yang diamati serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan latar belakangnya. Oleh karena itu, kredibilitas data harus dipastikan dalam proses pengecekan keabsahan data. Beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian antara lain:

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan waktu untuk observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut. Sehingga meyakinkan bahwa data yang diterima telah valid, dan dapat dipertanggungjawabkan.

#### 2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data dan informasi sudah benar atau belum. Dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian penelitian sehingga akan menjadi lebih luas.

---

<sup>12</sup> Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 120.

### 3. Triangulasi

Triangulasi juga dapat dipahami sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber. Pada tahap ini untuk menguji keabsahan data menggunakan sesuatu yang lain untuk digunakan sebagai pembanding.<sup>13</sup>

#### 1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu pengujian kembali keabsahan data dengan cara mendapatkan data pada sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada penelitian ini triangulasi dilakukan dengan wawancara sekaligus mengonfirmasi apakah yang diinformasikan narasumber itu sesuai dengan dilapangan atau tidak sesuai.

#### 2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu pengujian kembali kredibilitas data pada penelitian dengan teknik yang berbeda dengan sebelumnya. Pada penelitian ini triangulasi dengan melakukan wawancara dan observasi di Griya Paes Bu Is dengan tujuan penyeleraan data antara wawancara dan kenyataan dilapangan.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanudin, 2019), 10.

<sup>14</sup> Bachri Bachari, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan* 10, no. 1 (2010): 41–54, [http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal\\_tp/article/view/5006](http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal_tp/article/view/5006).